

MENUMBUH KEMBANGKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK PEMULUNG DI DESA MANUNGGAL KECAMATAN LABUHAN DELIA KABUPATEN DELI SERDANG

Prawidya Hariani RS

Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email:

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah meningkatkan frekuensi minat baca dan menulis pada anak-anak keluarga Pemulung di Desa Manunggal, Kecamatan Medan Labuhan Deli. Secara lebih spesifik dari tujuan yang akan dicapai adalah menyediakan wadah bagi anak pemulung untuk mendapatkan buku-buku bacaan, dan informasi, baik yang bersifat pengetahuan dan informasi umum maupun pelajaran dan dunia pendidikan. Program ini juga bermanfaat dalam membiasakan diri untuk selalu membaca buku sebagai bagian dari kegiatan rutinitas harian. Salah satu caranya adalah mendirikan Taman Baca- Tulis bagi Anak Pemulung yang lebih layak, mudah diakses dan cukup representative di wilayah pemukiman mereka.

Banyak cara dan strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak, khususnya anak usia sekolah. Melalui pengabdian ini maka Tim akan melakukan serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dan diawali dari *Rallyreading* oleh Tim Mahasiswa pada anak-anak pemulung di Desa Manunggal. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengumpulkan buku-buku yang terbaru dan dengan isu-isu terkini bagi penambahan dan perkembangan pengetahuan anak-anak, yang dikumpulkan dari civitas akademika UMSU dalam bentuk *charity program* selama 2 bulan penuh, dengan tema kegiatan *one book for one children*.

Pada akhirnya, dilakukan kerjasama dengan Mitra yakni Kelompok Belajar Anak pemulung di Desa Manunggal mendirikan Taman Baca Tulis Anak dalam bentuk Pondok sebagai wadah untuk membangkitkan budaya literasi pada kelompok keluarga marginal. Kegiatan ini akan dipadukan dengan Program Edukasi bagi Anak untuk Mengelola Perpustakaan yang membentuk karakter tanggungjawab pada anak, sehingga anak dapat diberdayakan (*empowerment*) dengan cara memberi tanggungjawab dalam menjaga fasilitas yang telah disediakan.

Key words : Literasi, Anak Pemulung, Taman Baca Tulis

PENDAHULUAN

I. Analisi Situasi

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di wilayah pantai timur Propinsi Sumatera Utara, dan menjadi satu-satunya wilayah kabupaten yang berada di sekeliling kota Medan (*outer Medan*) sebagai ibukota Propinsi Sumatera Utara. Dengan kata lain, bahwa wilayah perbatasan kota Medan, baik di Utara, Selatan, Barat dan Timur adalah wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Jika dilihat dari sisi topografi dari wilayah Kabupaten Deli Serdang, maka ketinggiannya berkisar 0-500 dpl (diatas permukaan laut). Wilayah topografi ini dapat dibagi atas 3 jenis yakni wilayah kecamatan yang berada di pinggir pantai (berbatasan langsung dengan laut), kecamatan yang berada di wilayah dataran rendah serta kecamatan yang mmeiliki wilayah dataran tinggi dan berbatasan dengan Kabupaten Karo.

Secara administratif Kabupaten Deli Serdang yang ber-ibukota kan Lubuk Pakam memiliki 22 kecamatan yang terdiri dari 394 desa/kelurahan. Pada umumnya wilayah kecamatannya didominasi wilayah pedesaan (*rural*), dan sebahagian kecil lainnya, seperti kecamatan yang berbatasan langsung dengan wilayah kota Medan cenderung menjadi wilayah perkotaan (*urban*) ataupun sub-perkotaan (*sub-urban*).

i. Penduduk dan Demografi

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang sangat strategis dalam proses pembangunan ekonomi, khususnya untuk melihat indikator pembangunan secara internasional yakni dengan konsep Indeks Pembangunan Manusia (*human development index/HDI*). Indikator *HDI* ini salah satu yang akan diukur adalah aspek kesehatan, selain dari pendapatan dan pendidikan. Pembangunan kesehatan menjadi sangat penting sebagai basis dalam melihat kemajuan dari produktifitas tenaga kerja dan kualitas sumberdaya manusia sebagai agen pembangunan ekonomi kemarin, saat ini dan masa yang datang. Jadi peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan dilihat dari sisi pendidikan dan juga dari sisi kesehatan. Karena aspek pendidikan serta kesehatan yang baik, secara langsung dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja dalam berproduksi maupun beraktifitas baik secara ekonomi maupun sehari-hari.

Agar lebih mudah dalam melihat jumlah dan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2010-2012 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1.1:

Tabel Jumlah Penduduk Deli Serdang Tahun 2011-2012 dan Persentasenya terhadap Penduduk Propinsi Sumatera Utara

Tahun	Jumlah Penduduk Deli Serdang	Jumlah Penduduk SUMUT	% Pddk DS thd SUMUT	Jumlah penduduk Laki-laki	Jumlah penduduk perempuan	% Penduduk Laki-laki	% Penduduk Perempuan
2010	1791332	12982204	13.79837	901915	888516	50.374184	49.6258164
2011	1798173	13103596	13.72274	910375	896798	50.375642	49.624358
2012	1845615	13215401	13.96564	928434	917181	50.304858	49.6951423

Sumber : BPS Kabupaten Deli Serdang (berbagai tahun)

Berdasarkan Tabel 1-1 diatas, bahwa jumlah penduduk Deli Serdang pada 3 (tiga) tahun terakhir menunjukkan angka yang relatif meningkat yakni pada tahun 2010 telah mencapai 1.791.332 jiwa dan pada tahun 2012 telah mencapai 1.845.615 jiwa, dengan komposisi yang hampir seimbang antara penduduk perempuan dengan laki-laki. Rata-rata komposisinya yaitu laki-laki mencapai 50,352% dan perempuan mencapai 49,648%, dengan *sex ratio* sebesar 101,51. Kabupaten Deli Serdang didominasi oleh penduduk berusia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 65,09% tahun 2010, kemudian sedikit meningkat menjadi 65,57% pada tahun 2012. Sisanya 34,90% usia non-produktif.

1.2. Data dan Kondisi Mitra untuk Kegiatan Pengabdian

Mitra yang merupakan kelompok belajar anak-anak Pemulung yang bermukim di Desa Manunggal, adalah merupakan kelompok belajar anak-anak yang pada awalnya dikelola oleh seorang Guru SMA dengan tujuan memberikan wadah yang lebih terarah bagi anak-anak tersebut untuk memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar secara optimal. Kelompok ini diberi nama “**Komunitas Belajar Anak :**”

II. Pemasalahan Mitra

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah :

1. Banyak anak keluarga Pemulung yang tinggal di Desa Manunggal tidak bersekolah
2. Banyak anak-anak yang hanya bermain untuk menghabiskan waktu sehari-hari dilingkungan tempat tinggalnya
3. Banyak rumah dan lingkungan rumah yang ditinggali oleh keluarga pemulung kotor dan kurang sehat.
4. Anak yang sudah pandai membaca tidak memiliki buku-buku bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi anak.
5. Belum adanya budaya membaca dan menulis didalam kelompok belajar yang mulai dibina oleh Mitra, karena tidak ada tempat untuk melakukan kegiatan literasi tersebut.
6. Belum ada kelompok yang membantu Mitra dalam membuat program kegiatan pada kelompok belajar anak pemulung tersebut sehingga dapat mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang ada pada anak-anak tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian IbM ini berupa:

1. Melakukan observasi dan identifikasi ulang mengenai lokasi dan sarana yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pengabdian
2. Melaksanakan *Rally Reading*, dengan cara melibatkan mahasiswa Ekonomi Pembangunan sebagai pembaca buku kepada anak-anak keluarga Pemulung di Desa Manunggal.
3. Melakukan kegiatan *Charity Programme* di lingkungan Kampus dengan cara Membuat kegiatan bulan buku dengan tujuan mengumpulkan buku-buku bekas dan baru, CD pengetahuan untuk anak-anak dalam mendukung budaya literasi.
4. Membangun Pondok Baca-Tulis bagi anak-anak yang melibatkan penduduk setempat dan mahasiswa Ekonomi Pembangunan UMSU, sehingga dapat memulai budaya literasi dikalangan masyarakat kelas bawah.

Prosedur Kerja

Adapun prosedur kerja dari kegiatan tersebut sebagai berikut :



Rencana Kegiatan Pengabdian IbM

Kegiatan pengabdian IbM yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

- Melakukan identifikasi dan wawancara mendalam pada anak-anak keluarga pemulung bersama mitra di lokasi pengabdian, untuk menangkap situasi dan harapan dari **target group** tersebut
- Melakukan rapat Tim bersama dengan Ketua Mitra dalam menyusun program kegiatan pengabdian.
- Melakukan sosialisasi pada mahasiswa yang akan terlibat langsung di lapangan, sehingga dapat berinteraksi dengan anak-anak tersebut.
- Menyediakan bahan-bahan yang diperlukan dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Melakukan dokumentasi kegiatan melalui foto-foto dan video
- Mempublikasikan kegiatan pada media cetak lokal.

HASIL YANG DICAPAI

Pengabdian ini memiliki tahap kegiatan kerja sebagai berikut :



Kegiatan dari program pengabdian ini sendiri melibatkan tiga orang mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai salah satu aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Rally Reading



Rally reading merupakan kegiatan dimana mahasiswa membacakan beberapa buku, baik buku cerita, buku ensiklopedia, maupun buku tentang sains secara bergantian dengan para anak-anak di Desa Sawit Rejo terutama yang menjadi target pengabdian. Rally Reading bertujuan untuk dapat menciptakan rasa gemar membaca serta meningkatkan wawasan keilmuan di kalangan para anak – anak.

Dari kegiatan rally reading ini dapat disimpulkan bahwa keadaan anak-anak yang sulit membaca dan terbata-bata lebih mendominasi dibandingkan dengan anak-anak yang sudah lancar membaca. Hal ini dapat dikatakan bahwa masih banyaknya anak – anak yang belum gemar membaca. Rasa bosan dan lelah dalam membaca juga jauh lebih tinggi, sehingga dalam waktu durasi yang relatif singkat mereka sudah ingin berhenti dari kegiatan membaca. Akan tetapi anak – anak yang memiliki antusias dalam hal membaca dan juga keingintahuan yang besar dapat memberikan reaksi dan respon yang positif terhadap apa yang dilakukan oleh tim peneliti dan juga mahasiswa yang terlibat di dalamnya.

Charity Book Program

Charity book program yang telah diagendakan, yaitu dimana program mengumpulkan buku-buku yang akan disumbangkan kepada anak-anak tidak dapat terlaksana secara optimal, hal ini disebabkan karena jadwal yang telah direncanakan berada pada masa libur kuliah. Sehingga peneliti mengambil keputusan untuk membeli buku-buku yang dibutuhkan oleh anak-anak di Sanggar Belajar Desa Sawit Rejo. Buku – buku yang peneliti beli seperti buku cerita, pelajaran, Sains, Ensiklopedia, dan lain- lain. Pembelian buku ini menghabiskan anggaran sebesar dua juta rupiah. Hal ini sebagai solusi dari program yang terkendala akibat jadwal libur kuliah. Buku –

buku yang telah dibeli tersebut serta alat membaca diserahkan peneliti kepada pengurus sanggar belajar. Buku – buku serta alat membaca tersebut diharapkan dapat dipergunakan sebaik mungkin sebagai sarana dalam meningkatkan minat baca serta mempermudah pembelajaran di Desa Sawit Rejo sehingga wawasan dari anak-anak di desa tersebut dapat lebih terbuka. Sesuai dengan slogan lama yaitu Buku adalah Jendela Ilmu.

Pondok Baca Tulis

Peneliti dalam pengabdian ini juga mendirikan sebuah pondok baca tulis. Pondok Baca Tulis merupakan sarana tempat bagi anak-anak untuk dapat belajar membaca, menulis, meminjam buku, serta berdiskusi satu sama lain sehingga menambah ilmu pengetahuan atau wawasan mereka. Buku-buku yang berada di pondok baca tulis merupakan buku yang telah didonasikan oleh tim peneliti dapat dimanfaatkan oleh masyarakat terutama anak – anak yang berada di Desa Sawit Rejo yang kekurangan sarana pendidikan. Sehingga untuk memajukan pondok baca tulis peneliti mengharapkan kerja sama baik dari pihak masyarakat, dan pemerintah untuk selalu menjaga dan memelihara Pondok Baca Tulis agar tetap terjaga serta pemerintah melalui kebijakannya dapat menciptakan sarana yang lebih baik bagi pendidikan anak-anak di seluruh wilayah Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun berdasarkan dari uraian sebelumnya, maka akan diambil beberapa kesimpulan berupa :

1. Pengabdian ini ditujukan kepada anak – anak Desa Sawit Rejo Kecamatan Kotalimbaru Kabupaten Deli Serdang yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, serta memberantas buta huruf dikalangan masyarakat kurang mampu.
2. Untuk mencapai tujuan tingginya minat baca, dan pemahaman akan literasi buku anak – anak kurang mampu maka ada tiga program yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu *Rally Reading*, *Charity Book Program*, dan Pondok Baca Tulis.
3. Anak – anak dengan minat baca yang rendah lebih mendominasi di Desa Sawit Rejo
4. Para Orang tua sangat antusias dan menyambut positif dari pelaksanaan program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sawit Rejo.
5. Minat baca anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan serta sarana maupun fasilitas yang tersedia.

Saran

Sedangkan dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka kami menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Orang tua harus lebih memperhatikan pendidikan anak dan mulai mendidik anak untuk mengisi waktunya dengan membaca berbagai macam buku yang bermanfaat. Sebab dengan membaca akan menambah wawasannya.
2. Pemerintah harus lebih memperhatikan sektor pendidikan di daerah – daerah pedalaman dengan cara membangun fasilitas fisik, tenaga pengajar yang berkualitas, dan juga sanggar –

sanggar yang dapat digunakan sebagai tempat membaca dan memenuhi kebutuhan buku mereka.

3. Peneliti hendaklah menjalin kerjasama dengan mitra yang sudah dikenal dan memiliki visi misi yang sama untuk menghindari terjadinya *misscommunication*. Sehingga mengganggu pelaksanaan program yang telah direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Annis (2015); "Setahun Literasi di Surabaya, Ini Bukuku Mana Bukumu?", Unit Kegiatan Ilmiah Mahasiswa UNES (Universitas Negeri Surabaya)

BPS Deli Serdang, Deli Serdang Dalam Angka (dalam berbagai tahun)

Dr. Ir. Hari Setiadi, M.A dkk. (2011) ; *Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dalam Literasi Membaca Melalui Studi Internasional PIRLS 2011*: Pusat Penilaian Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tim Prabhuis Indonesia (2014); *Indonesian's Scout for Peace Massesnger*;

Berkegiatan Membaca Buku untuk Anak dari Tim Prabhuis Medan

www.sekolah-inspirasi.net (diakses 25 juni 2015 jam 22.15); Gerakan Literasi Sekolah

www.literasi.org (diakses diakses 25 juni 2015 jam 23.05); Tentang Proyek Literasi Anak Indonesia

www.provisieducation.com (diakses 25 Juni 2015 Jam 23.30); Program Pengembangan Literasi

www.news.indonesiakreatif.net (diakses 26 Juni 2015 Jam 14.35); Tantangan Dunia Literasi Indonesia